

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA PETA LINGKUNGAN SETEMPAT  
DENGAN MEDIA PUZZLE PETA PADA SISWA KELAS IV  
SD NEGERI 02 PETARUKAN PEMALANG  
TAHUN 2010**



**LAPORAN PENELITIAN  
TINDAKAN KELAS**

Oleh :  
RESIYATI  
NIM. X. 9707026

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA PETA LINGKUNGAN SETEMPAT  
DENGAN MEDIA PUZLE PETA PADA SISWA KELAS IV  
SD NEGERI 02 PETARUKAN PEMALANG  
TAHUN 2010**

Oleh :

**RESIYATI**  
NIM. X. 9707026

Laporan Penelitian Tindakan Kelas  
Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan  
Program Pendidikan Jarak Jauh Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan Ilmu Pendidikan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2010**

## PERSETUJUAN

Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Laporan Penelitian Tindakan Kelas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Surakarta, Juni 2010

Pembimbing,



**Dra. Siti Kamsiyati, M.Pd.**  
NIP. 19580602 198312 2 001

Supervisor,



**Rini Kartini, S.Pd.**

NIP. 196204211982012 004


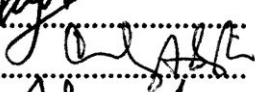
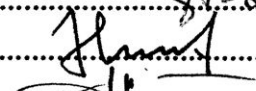
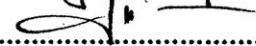
## PENGESAHAN

Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dan diterima untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Hari : Rabu

Tanggal : 23 Juni 2010

### Tim Penguji Laporan PTK

Nama Terang  
Ketua : Drs. Hadi Mulyono, M.Pd.....  tanda tangan  
Sekretaris : Taufiq Lilo, ST., MT .....   
Anggota I : Dra. Siti Kamsiyati, M.Pd .....   
Anggota II : Drs. Sukarno, M.Pd ..... 

Disahkan oleh

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret

Dekan,



  
**Prof. Dr. H.M. Furqon Hidayatullah, M.Pd.**

NIP 196007271987021001

## **ABSTRAK**

**Resiyati, NIM : X-9707026. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PETA LINGKUNGAN SETEMPAT DENGAN MEDIA PUZZEL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 PETARUKAN PEMALANG TAHUN 2010.**

Penelitian Tindakan Kelas, Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Juni 2010

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media Puzzel dapat meningkatkan kemampuan membaca peta lingkungan setempat pada siswa dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan penggunaan media puzzle pada siswa kelas IV SD.

Penelitian ini disusun dengan metode Penelitian Tindakan Kelas subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 02 Petarukan Kabupaten Pemalang yang terdiri dari 29 siswa. Pengumpulan data dengan menggunakan alat ukur rating scale dan pengukuran prestasi belajar siswa dengan tes formatif, serta menggunakan format pengukuran data lain seperti : lembar observasi aktivitas belajar siswa, lembar kerja siswa, lembar aktivitas pembelajaran, daftar nilai hasil belajar siswa siklus I, daftar nilai hasil belajar siswa siklus II .

Setelah dilakukan analisa data hasil penelitian diperoleh simpulan pada kondisi awal, nilai rata-rata kelas 63, 41. Dengan penggunaan media puzzle nilai rata-rata kelas pada siklus I menjadi 71,62. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 77, 3. Dari dua siklus yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media puzzle peta dapat meningkatkan pemahaman membaca peta lingkungan setempat. Setiap siklus selalu membawa dampak positif peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Petarukan Kabupaten Pemalang Tahun 2010 .

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah -Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian dan menyusun Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PETA LINGKUNGAN SETEMPAT DENGAN MEDIA PUZZEL PETA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 PETARUKAN PEMALANG TAHUN 2010”** Penulisan ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan .

Banyak hambatan dalam penyelesaian laporan ini , namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi , untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun material sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan . Terlebih lagi ucapan terima kasih ini dihaturkan kepada yang terhormat :

1. Prof.Dr.M.Furqon Hidayatullah, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan ijin serta kesempatan belajar .
2. Prof. Dr. Rernat Sajidan, M.Si, selaku pembantu Rektor I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
3. Drs. Hadi Mulyono, M.Pd, selaku Ketua Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
4. Dra.Siti Kamsiyati, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini selesai tepat waktu.
5. Drs.Sukarno, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini selesai tepat waktu.

6. Dosen, dan Staf Pengajar FKIP Universitas Sebelas Maret yang telah membimbing penulis selama kuliah dan memberikan bekal pengetahuan sebelum skripsi .
7. Mudjiarti, A.Ma.Pd, selaku Kepala SD Negeri 02 Petarukan dan Bapak / Ibu Guru , atas segala bantuannya.
8. Rini Kartini, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 03 Petarukan yang telah memberikan dukungan moril .
9. Agus Martono, selaku suami,dan kedua orang tua yang telah memberikan motivasi sehingga selesai laporan ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesainya penulisan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, hanya doa yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT memberikan balasan dan menjadikan amal ibadah yang mulia. Selanjutnya sebagai manusia biasa yang tidak lepas dari segala kekurangan , untuk itu penulis mohon maaf yang setulus-tulusnya. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan sangat membantu penulis dalam penyempurnaan penyusunan selanjutnya.

Surakarta, Juni 2010

Penulis

**Resiyati**

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah dan Pemecahannya .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Hasil Penelitian .....	4
E. Hipotesis Tindakan .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	6
A. Kajian Teori .....	6
B. Kerangka Pikir .....	12
<b>BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN</b> .....	14
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	14
B. Subjek Penelitian .....	16
C. Prosedur Penelitian .....	16



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	23
A. Hasil Penelitian .....	23
B. Pembahasan .....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	34
A. Kesimpulan .....	34
B. Saran .....	34
DAFTAR PUSTAKA .....	36
LAMPIRAN	
A. Contoh Perangkat Pembelajaran .....	38
B. Instrumen Penelitian .....	52
C. Personalia Peneliti .....	75
D. Curriculum Vitae Peneliti .....	76
E. Tabel dan Diagram Penelitian .....	77
F. Surat Keterangan Kepala Sekolah lokasi Penelitian .....	78

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **A. CONTOH PERANGKAT PEMBELAJARAN**

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
3. Contoh Photo Media Puzzel Peta buatan Peneliti.

### **B. INSTRUMEN PENELITIAN**

1. Nilai aktifitas Peneliti dari penilaian Supervisor
2. Lembar observasi Pelaksanaan pembelajaran .
3. Insrumen Penilaian RPP Siklus I
4. Pendapat Siswa Siklus I
5. Contoh Pekerjaan formatif Siswa Siklus I
6. Daftar Nilai Formatif Kondisi Awal dan Siklus I
7. Daftar Hadir Siswa Bulan Maret 2010
8. Daftar Hadir Mahasiswa/Peneliti bulan Maret 2010
9. Pendapat Kepala Sekolah
10. Absensi Siswa bulan April 2010 ( Siklus II )
11. Nilai Formatif Siswa Kondisi Awal, Siklus I , Siklus II
12. Contoh Pekerjaan Formatif dan Pendapat Siswa Siklus II
13. Penilaian Kepala Sekolah pada pelaksanaan Siklus II
14. Penilaian Supervisor pada Pelaksanaan Siklus II
15. Pendapat teman sejawat pada Siklus II.
16. Photo Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I ( Kegiatan Awal,KegiatanInti.kegiatan Akhir )
17. Photo Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II ( Kegiatan Awal,Kegiatan Inti , Kegiatan Akhir ).

### **C. PERSONALIA PENELITI**

### **D. CURRICULUM VITAE**

- E. TABEL DAN DIAGRAM PENELITIAN
- F. SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH LOKASI PENELITIAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pada hakekatnya Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang No. 20 th 2003 : tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Untuk kepentingan tersebut perlu diimplementasikan dengan berbagai macam program, metode, strategi, media, dan konsep pendidikan yang telah ditetapkan di negara kita, misalnya CTL, MBS, PAKEM Life Skill dan sebagainya.

Tujuan dari masing-masing program tersebut relatif sama yaitu ingin meningkatkan mutu pendidikan dinegara kita.

Prestasi belajar siswa adalah hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Namun demikian prestasi belajar siswa yang diperoleh dari hasil pembelajaran mata pelajaran IPS pada Kompetensi Dasar 1.1 membaca peta lingkungan setempat (Kabupaten, Kota, Provinsi) pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang Jaya menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Terbukti dari 29 siswa kelas IV hanya 13 siswa yang mendapat nilai diatas 60 atau telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal pada Kompetensi Dasar tersebut diatas dengan KKM 60 ( $13/29 \times 100\% = 44,83\%$ ), sedangkan 16 siswa lainnya memperoleh nilai kurang dari 60 atau dibawah KKM ( $16/29 \times 100\% = 55,17\%$ ).

Untuk mengetahui lebih rinci kekurangan-kekurangan atau masalah yang dihadapi dalam pembelajaran, guru kelas IV sebagai peneliti melakukan refleksi diri untuk menemukan akar masalah dan solusi dalam menjawab sejumlah pertanyaan, antara lain :

- a. Bagaimanakah perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran ?
- b. Bagaimana kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan guru ?
- c. Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami konsep peta ?
- d. Apakah siswa berani bertanya bila menemui kesulitan dalam proses pembelajaran ?
- e. Bagaimana kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok ?
- f. Bagaimana hasil dari tes formatif mata pelajaran IPS ?

Jawaban atas pertanyaan refleksi tersebut, dapat diketahui berbagai kekurangan siswa dalam proses pembelajaran, antara lain :

- a. Siswa kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa kurang mampu dan ragu dalam menjawab pertanyaan guru.
- c. Siswa kurang memahami konsep peta
- d. Siswa tidak berani bertanya bila ada materi yang belum jelas.
- e. Siswa kurang sungguh-sungguh dalam mengerjakan soal latihan.
- f. Hasil tes formatif mata pelajaran IPS rata-rata masih rendah.

Kekurangan-kekurangan tersebut diatas dapat ditarik simpulan bahwa prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS masih rendah. Indikator pokok rendahnya prestasi belajar siswa adalah dari hasil tes formatif pada mata pelajaran tersebut reratanya rendah.

Rendahnya prestasi belajar siswa terkait dengan perilaku siswa kurang memperhatikan proses pembelajaran, kurang berani menjawab pertanyaan guru dan tidak berani bertanya bila ada kesulitan. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal latihan dan masih banyak yang salah dalam mengerjakan soal-soal latihan karena belum memahami konsep tentang peta.

Selain faktor dari perilaku siswa dimungkinkan juga beberapa aspek dalam pelaksanaan pembelajaran yang kurang efektif terutama dalam mata pelajaran IPS masih bersifat konvensional dan guru masih mendominasi dalam proses pembelajarannya.

Akibat dari pembelajaran yang monoton dan kurangnya penggunaan metode dan media pembelajaran membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Oleh sebab itu diperlukan metode dan media pembelajaran yang inovatif **Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian, yang berkaitan dengan penggunaan media puzzle peta dalam pembelajaran utamanya pada pelajaran IPS dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca peta di SDN 02 Petarukan Pernalang.**

## **B. RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHANNYA**

### a. Permasalahan dalam Penelitian :

Dari latar belakang Masalah dan Analisa Masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- 1 Apakah penggunaan media Puzzle Peta dapat meningkatkan kemampuan membaca peta lingkungan setempat ?
- 2 Apakah penggunaan media Puzzle Peta dapat meningkatkan prestasi belajar membaca peta lingkungan setempat dalam pelajaran IPS ?
3. Apakah penggunaan media Puzzel Peta dapat meningkatkan pemahaman membaca peta lingkungan setempat ?

### b. Pemecahannya :

Kurangnya pemahaman dalam membaca peta lingkungan setempat menyebabkan prestasi belajar IPS rendah .

Untuk itu perlu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa agar siswa dapat meningkatkan kemampuannya khususnya dalam membaca peta lingkungan setempat, diharapkan dengan penggunaan media Puzzel Peta.

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Yang menjadi tujuan pelaksana Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan membaca peta lingkungan setempat dengan media puzzle peta .
2. Meningkatkan prestasi belajar membaca peta lingkungan setempat dalam pelajaran IPS.
3. Meningkatkan pemahaman membaca peta lingkungan setempat .

### **D. MANFAAT HASIL PENELITIAN**

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian yang dilakukan dapat menambah nuansa keilmuan dalam dunia pendidikan di Indonesia dan memberikan sumbangan bagi peningkatan mutu pendidikan yang selama ini selalu terpuruk di peringkat bawah bila disejajarkan dengan mutu pendidikan negara lain.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat penelitian yang dilakukan antara lain :

##### **a. Bagi Siswa**

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca peta lingkungan setempat kabupaten / kota dan provinsi.
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kompetensi membaca peta lingkungan setempat kabupaten / dan provinsi yang sangat berguna untuk meningkatkan pemahaman kompetensi lanjutan yang relevan dengan kompetensi yang telah dikuasai.
- 3) Dapat meningkatkan prestasi hasil belajar pada mata pelajaran IPS yang selama ini belum memuaskan.

##### **b. Bagi Guru**

Penelitian dilakukan untuk mendorong para guru mengembangkan wawasan profesional. Mengingat prestasi sekolah dalam ujian masih rendah, dengan contoh hasil penelitian ini diharapkan rekan-rekan guru mulai terbuka pandangannya mengenai upaya meningkatkan prestasi

belajar siswa. Bila banyak guru secara serentak berupaya mengadakan Penelitian Tindakan Kelas .

**c. Bagi Sekolah dan Dunia Pendidikan**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan kependidikan para guru dan semua pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. Penelitian pendidikan ini juga dapat menggerakkan minat para guru yang tersebar di berbagai wilayah untuk mengadakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ). Dengan banyaknya guru yang melakukan PTK, maka diharapkan proses pembelajaran di berbagai sekolah / kelas akan berjalan lebih efektif.
- 2) Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan tindakan penelitian lanjutan untuk memperoleh hasil yang lebih sempurna.

**E. HIPOTESIS TINDAKAN**

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, hipotesis penulisan ini maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Penggunaan media puzzle peta dapat meningkatkan kemampuan membaca peta lingkungan setempat.
2. Penggunaan media puzzle peta dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada kompetensi membaca peta lingkungan setempat.
3. Penggunaan media puzzle peta dapat meningkatkan pemahaman membaca peta lingkungan setempat.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. KAJIAN TEORI**

##### **1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran**

Kata pembelajaran berasal dari bentuk dasar belajar. Kata belajar berasal dari kata ajar. Pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar( Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga, BP 2002).

Menurut Gagne dan Briggs (1979), pembelajaran ( introduction ) adalah suatu rangkaian kejadian (events) yang mempengaruhi pembelajar sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah.

Pembelajaran mencakup semua events yang mungkin mempunyai pengaruh pada proses belajar manusia, baik kejadian-kejadian yang diturunkan oleh bahan-bahan cetak, gambar, program radio, film, slide, maupun kombinasi dari bahan-bahan tersebut. Yang dimaksud pembelajar di sini adalah orang yang mempelajari .

Secara teoritis, pembelajaran yang bermakna mampu mengantarkan siswa belajar secara bermakna pula .Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bruner, bahwa dalam belajar siswa harus aktif (Mulyono & Zaenal, 2003 hal. 205). Keaktifan siswa tampak dalam siswa secara aktif terlibat dalam mengorganisasikan dan menemukan pertalian-pertalian dalam informasi yang dihadapi dari pada sekedar menjadi penerima yang pasif pokok-pokok pengetahuan yang diberikan guru ( Eggen dan Kauchak, 1998 ).

Pembelajaran yang bermakna dapat menghantarkan siswa mencapai kompetensi yang diharapkan.Kompetensi ini terkandung dalam tujuan Pendidikan Nasional, yang seterusnya dijabarkan tujuan-tujuan yang lebih rendah jenjangnya, yaitu Tujuan Institusional ( tujuan SD, SMP, SMA, dan PT ) dan tujuan kurikuler ( tujuan mata pelajaran, tujuan mata kuliah ).

## **2. Pentingnya Pembelajaran IPS SD**

Menurut para ahli pendidikan dasar Indonesia yang dikutip Supardjo (1993,3) mengatakan bahwa upaya pembentukan pengertian ( konsep ) sampai tingkat kematangan adalah suatu pertumbuhan yang agak lambat dalam jiwa anak .

Semakin lambat dalam pemahaman konsep yang terdapat dalam pemahaman konsep yang terdapat dalam jiwa anak akan menyebabkan kesukaran dan kelemahan dalam penguasaan konsep di jenjang berikutnya, sehingga bukannya IPS dipandang sebagai pelajaran yang menarik, sebaliknya membosankan bagi siswa.

Pembelajaran IPS dalam dunia pendidikan dasar perlu dilakukan cara atau metode pembelajaran yang menekankan adanya keterlibatan siswa secara utuh baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Keterlibatan siswa secara sukarela dalam proses pembelajaran akan menjadikan pembelajaran IPS yang tidak lagi membosankan ,siswa tidak enggan untuk mengikuti pelajaran IPS .Salah satu cara proses pembelajaran IPS yang menyenangkan adalah dengan menggunakan metode yang inovatif yang disertai dengan penggunaan media yang menarik pula.

Pembelajaran IPS di sekolah dasar perlu menggunakan metode diskusi ,bermain peran, demonstrasi dan sejenisnya. Siswa yang telah memiliki perasaan senang dan antusias dalam pembelajaran IPS, tidak lagi merasa bahwa dirinya sedang belajar IPS. Dengan gembiranya siswa bermain-main dengan teman, bersorak dan kadang melompat kegirangan setelah apa yang diharapkan dapat tercapai oleh kelompoknya. Mereka bekerja sama antar anggota kelompoknya,bersaing antar kelompok, berlatih memberi instruksi, konsisten melaksanakan keputusan bersama anggota kelompoknya dan sebagainya.

### **3. Pentingnya Media dalam Pembelajaran**

Kata media berarti alat, sarana, prasarana, penghubung atau yang terletak diantara dua pihak ( Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, BP 2002). menurut Gagne dan Reiser (1983:3), media pendidikan atau pengajaran didefinisikan sebagai alat fisik diman pesan-pesan instruksional dikomunikasikan. Menurut Dinje Borman Rumumpuk (1998 : 6) mendefinisikan media pengajaran sebagai alat, baik software maupun hardware yang dipergunakan sebagai media komunikasi dan bertujuan untuk meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar .

Ciri-ciri media pendidikan (Diktat TOT 2006 hal. 13), adalah sebagai berikut :

1. Media pendidikan identik dengan peragaan yang dapat diraba, dilihat, didengar dan dapat dinikmati melalui panca indera.
2. Tekanan utama terletak pada benda-benda atau sesuatu yang dapat dilihat dan didengar.
3. Media pendidikan digunakan dalam rangka hubungannya dengan pengajaran antara murid dengan guru .
- 4 Media pendidikan adalah semacam alat bantu belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- 5 Media pendidikan merupakan suatu perantara dan digunakan dalam rangka mendidik.
- 6 Media pendidikan mengandung aspek-aspek sebagai alat dan sebagai teknik yang sangat erat kaitanya dengan metode mengajar .

### **4. Media Puzzel**

Menurut Salwah, Siti (2007 hal. 17) Puzzel adalah salah satu jenis mainan Educatif. Sebagaimana mainan balok, mainan puzzle juga merupakan mainan edukasi tertua. Puzzel memiliki jenis yang tak kalah banyak dari jenis mainan lainnya.

Bahannyapun beraneka macam, karton, spon, gabus, logam, kain. Puzzel dapat berupa jigsaw atau bentuk 3 dimensi, menganut asas potongan homogen ataupun acak, biasa berupa kepingan besar atau kecil atau gabungan keduanya ,dapat berupa gambar yang dipecah atau komponen yang digabungkan, serta dapat pula berupa yang disusun pada landasan / bingkai tertentu atau harus dirakit menjadi bentuk tertentu ( seperti woodcraft ).

Menurut Maysky Mary (1990 hal. 110) sisi edukasi mainan jenis ini berfungsi untuk :

1. Melatih konsentrasi ,ketelitian dan kesabaran
2. Memperkuat daya ingat
3. Mengenalkan anak pada sistim dan konsep hubungan
4. Dengan memilih gambar /bentuk, dapat melatih anak untuk berfikir matematis ( menggunakan otak kirinya )

## **5. Kegiatan kelompok Diskusi yang efektif dengan media Puzzel Peta**

Diskusi adalah salah satu kegiatan kelompok. Berkenaan dengan kelompok, *Winkel & Webber WS* (1987) mengemukakan ada enam hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan dan melaksanakan kegiatan kelompok ( diskusi ), antara lain :

### **a. Perilaku yang diharapkan**

Pernyataan tujuan yang jelas, pasti, dan realistic menjadikan pedoman dan arah kerja siswa dalam kegiatan kelompok. Tidak boleh terjadi siswa tidak dapat bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

### **b. Fungsi Kepemimpinan**

Untuk memperlancar tercapainya tujuan kegiatan kelompok perlu adanya seorang pemimpin. Guru hendaknya mengembangkan kegiatan kelompok yang tidak didominasi oleh seseorang atau beberapa orang

saja, tetapi memberikan kesempatan kepada semua anggota kelompok untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok .

**c. Pola persahabatan**

Kegiatan kelompok akan berhasil dengan baik apabila hubungan interpersonal antar siswa cukup baik .

**d. Norma / Aturan**

Norma atau aturan diperlukan anggota kelompok sebagai pedoman anggota kelompok. Guru dituntut untuk membantu.

**e. Kemampuan berkomunikasi**

Kemampuan berkomunikasi berkaitan dengankemampuan verbal dan non verbal, dalam penyampaian pendapat dan menangkap pendapat orang lain. Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memahami pendapatnya.

**f. Kebersamaan**

Kegiatan kelompok akan berlangsung dengan baik bila setiap anggota kelompok memiliki rasa kebersamaan. Setiap anggota kelompok harus merasa bahwa tugas kelompok adalah tanggungjawab bersama.

Misalnya : kebersamaan pada **saat menggunakan media Puzzel dalam pembelajaran yang peneliti lakukan.**

Dalam diskusi kelompok, media pengajaran mempunyai keampuan maka dalam penggunaanya harus memperhatikan prinsip – prinsip sebagaimana dikemukakan oleh **Drs. Sudirman K (1991 ) yang dikutip oleh Djamaroh ( 2002; 143 ) yaitu :**

- 1) Mempertajam tujuan.
- 2) Karakteristik media pengajaran
- 3) Alternatif pilihan.

Dari segi sifat media puzzle telah memenuhi kriteria media pembelajaran yang meliputi faktor-faktor :

- a) Faktor Obyektifitas  
Unsur obyektifitas guru peneliti dalam pemilihan media.
- b) Program Pembelajaran  
Media yang dipilih sesuai dengan Program Pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- c) Sasaran Program  
Pemilihan media disesuaikan dengan peserta didik yang akan menerima informasi, baik tingkat usia, kemampuan berfikir, daya imajinasi, kebutuhan dan daya tahan dalam belajarnya.
- d) Situasi kondisi  
Situasi kondisi menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan media harus diperhatikan : kondisi sekolah, tempat, dan ruangan yang akan digunakan, jumlah dan kondisi peserta didik .
- e) Kualitas teknik  
Diperhatikan juga segi kualitas, keamanan, kemudahan, dan dampak penggunaannya.
- f) Keefektifan dan efisiensi penggunaannya.  
Media yang digunakan memudahkan siswa menyerap informasi secara optimal, dapat menimbulkan perubahan tingkah laku, waktu, tenaga, dan biaya.

## 6. Pentingnya media Puzzel Peta dalam Pembelajaran IPS

Untuk mengatasi rendahnya kemampuan pemahaman membaca peta lingkungan setempat ( Kabupaten, kota, Provinsi ) pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Petarukan Kabupaten Pematang, peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) yang *bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca peta lingkungan setempat dengan menggunakan media puzzle pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Petarukan Pematang tahun 2010.*

Peneliti menggunakan media Puzzel sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan membaca peta lingkungan setempat karena Puzzle memiliki kelebihan yang sangat signifikan .

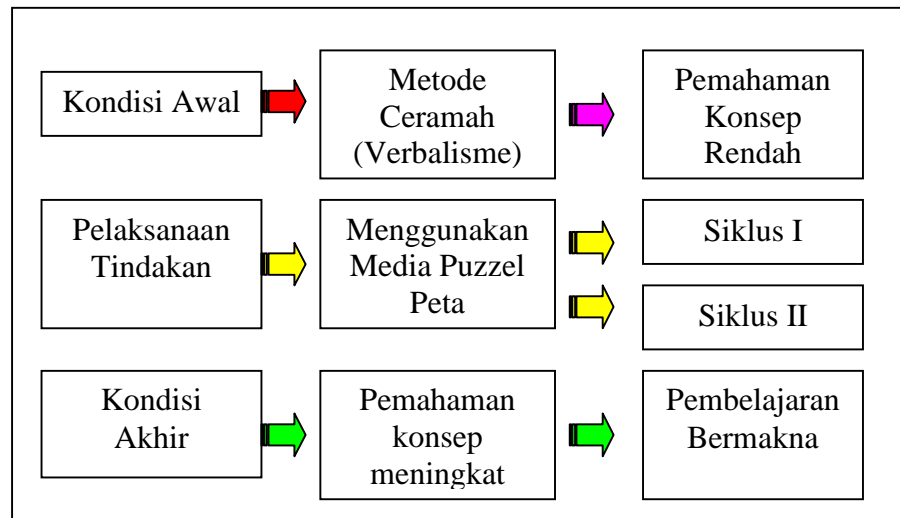
Adapun kelebihan dari media puzzle, adalah :

- a. Mempertajam kemampuan daya ingat terhadap kompetensi ( 1.1 )  
Sehingga siswa dapat membangun pengetahuan yang telah dimiliki dengan pengetahuan yang baru.
- b. Karakteristik media puzzle tepat sesuai dengan usia anak SD yang senang bermain, jadi tanpa disadari siswa akan belajar sambil bermain, terciptalah pembelajaran yang bermakna.
- c. Alternatif pilihan media puzzle sangat mudah didapat.

## **B. KERANGKA BERFIKIR**

Prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Petarupan Pemasang tahun 2009/2010 pada konsep membaca peta lingkungan setempat menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Terbukti dari 29 siswa hanya 13 siswa yang mendapat/memenuhi nilai diatas KKM (60) hanya 13 siswa, sedangkan 16 siswa lainnya masih dibawah KKM. Dengan menggunakan media Puzzle Peta dapat mengatasi masalah tersebut dalam membantu siswa untuk memahami membaca peta lingkungan setempat. Berdasarkan kelebihan yang dimiliki media puzzle (Media Puzzel Peta), peneliti berkeyakinan bahwa penggunaan media puzzle sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca peta lingkungan setempat pada siswa Kelas IV SD Negeri 02 Petarukan Kabupaten Pemasang tahun 2010.

Gambaran kerangka berfikir, sebagai berikut :



Dari kerangka berpikir di atas jelaslah bahwa dalam proses pembelajaran membaca peta lingkungan setempat dengan menggunakan media Puzzel Peta sangat cocok dengan taraf perkembangan peserta didik dan penggunaan metodenya sangat cocok dengan media yang digunakan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai dan terciptalah pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan .



## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **A. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PETA LINGKUNGAN SETEMPAT DENGAN MEDIA PUZZEL PETA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 PETARUKAN PEMALANG TAHUN 2010”, Dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 02 Petarukan Pemalang. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan untuk kelas IV, pemilihan tempat ini didasari pada :

- a. Merupakan tempat peneliti mengajar sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitian.
- b. Mendukung tugas mengajar peneliti.
- c. Tidak mengganggu proses pembelajaran di Sekolah.
- d. Telah mendapat ijin dari Kepala Sekolah .

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Semester II tahun pelajaran 2009-2010. Dalam kurun waktu tersebut untuk menurus izin penelitian, menyusun instrument, pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian, analisis data, serta menulis laporan penelitian dengan jadwal sebagai berikut :

Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Januari 2010				Pebruari 2010				Maret 2010				April 2010			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan																
	a. Perijinan		x														
	b. Observasi Awal		x														
	c. Pembuatan Instrumen		x														
	d. Uji coba Instrumen		x	x													
	e. Penyusunan Usulan PTK			x													
	f. Seminar Usulan PTK																
2	Persiapan																
	a. Siklus I																
	1). Perencanaan					x	x										
	2). Tindakan						x	x									
	3). Observasi							x									
	4). Evaluasi dan Refleksi								x								
	b. Siklus II																
	1). Perencanaan								x								
2). Tindakan								x									
3). Observasi																	
4). Evaluasi dan Refleksi										x	x						
3	Pelaksanaan							x									
	Monitoring											x					

4	Laporan Hasil Penelitian																							
	a. Penyusunan Laporan Hasil PTK																							
	b. Presentasi Laporan Hasil PTK																							
	c. Revisi Hasil PTK																							
	d. Laporan Hasil PTK Akhir																							

**B. SUBYEK PENELITIAN**

Subyek penelitian tindakan ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Petarukan Kabupaten Pemalang. Siswa yang dijadikan Subyek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 29 siswa terdiri 14 siswa Laki-laki, dan 15 siswa Perempuan

Peneliti adalah guru kelas IV SD Negeri 02 Petarukan dan Pengamat adalah Rini Kartini, S.Pd Kepala SD Negeri 03 Petarukan Pemalang yang didampingi oleh Mudjiarti Kepala SD Negeri 02 Petarukan Pemalang .

**C. PROSEDUR PENELITIAN**

Peneliti melakukan tindakan penelitian sebanyak dua kali siklus. Tiap siklus diadakan refleksi dan perbaikan pembelajaran dari pelaksanaan siklus yang telah dilakukan. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) yang akan peneliti lakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun tahapan tindakan penelitian adalah sebagai berikut :

**1. Siklus 1**

**a. Perencanaan Tindakan**

- 1) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) yang mencakup penggunaan media puzzle peta Kabupaten Pemalang.

- 2) Peneliti menyediakan media puzzel peta Kabupaten Pemalang dan Provinsi Jawa Tengah.
- 3) Membuat format instrumen observasi.
- 4) Membuat Kriteria penilaian / analisis data.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

- 1) Peneliti mengimplementasikan RPP yang mencakup penggunaan media Puzzel Peta.
- 2) Siswa mengikuti proses pembelajaran.

Adalah sebagai berikut :

a) Pra Kegiatan

Sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran siswa terlebih dahulu diberi tugas untuk mengingat kembali tentang wilayah kabupaten Pemalang yang terdiri dari 13 kecamatan.

b) Kegiatan Awal

(1) Guru memberikan motivasi dengan cara menanyakan tentang kenampakan alam dan menyanyikan lagu berjudul Desaku.

(2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

(3) Guru mengadakan persepsi dengan menyajikan Puzzle Peta.

Siswa disuruh menjawab pertanyaan :

- (a) Jika kepingan puzzle tersusun apa yang akan terjadi?
- (b) Bagaimana cara menyusunnya?

c) Kegiatan Inti

Siswa belajar kelompok menyelesaikan perintah yang ada pada lembar kerja tentang membaca peta lingkungan setempat dengan menggunakan media Puzzle Peta.

Saat siswa bekerja kelompok guru berkeliling mengamati siswa.

Sambil membimbing kelompok yang memerlukan bantuan guru juga melakukan penilaian proses.

Siswa diskusi kelas untuk memvalidasi hasil kerja kelompok dan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

Kelompok yang lain memberikan tanggapan sehingga siswa sangat aktif.

Guru memvalidasi hasil presentase disertai pemberian kesimpulan.

Kuis penghargaan kelompok :

Guru memberikan kuis secara individual dan diakhiri dengan memberikan penghargaan kelompok sesuai hasil yang diperoleh setiap siswa dalam kelompok.

d) Kegiatan Akhir

Penutup :

Memberikan tes individual

Memberikan beberapa soal untuk dikerjakan dirumah.

**c. Observasi**

Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti dan supervisor. Tugas yang menjadi tanggung jawab supervisor adalah mengadakan pengamatan terhadap peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya Supervisor mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga mengamati kegiatan siswa dan menilainya. Siswa aktif mengadakan diskusi dan penyusunan Puzzle yang dilanjutkan dengan presentasi di depan kelas.

**d. Refleksi**

Peneliti berkolaborasi dengan supervisor mengadakan kegiatan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I yang telah

berlangsung mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan analisis data dari hasil observasi.

Hasil dari refleksi terhadap pelaksanaan siklus I digunakan sebagai acuan untuk menyusun perencanaan pada tindakan siklus II.

## **2. Siklus II**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Perbaikan siklus I yang mencakup penggunaan media Puzzle Peta Kabupaten Pemalang, berdasar pada hasil refleksi dari tindakan siklus I.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

1) Peneliti mengimplementasikan RPP yang mencakup penggunaan media Puzzle Peta.

2) Siswa mengikuti proses pembelajaran.

Adalah sebagai berikut :

#### **a) Pra Kegiatan**

Sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran siswa terlebih dahulu diberi tugas untuk menyebutkan kabupaten tetangga.

#### **b) Kegiatan Awal**

(1) Guru memberikan motivasi dengan cara menanyakan tentang kenampakan alam dan menyanyikan lagu berjudul Desaku sambil bertepuk tangan sampai tiga kali.

(2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

(3) Guru mengadakan persepsi dengan menyajikan Puzzle Peta.

Siswa disuruh menjawab pertanyaan :

(a) Jika kepingan puzzle tersusun apa yang akan terjadi?

(b) Bagaimana cara menyusunnya? Siapa yang dapat ?

#### **c) Kegiatan Inti**

Siswa belajar kelompok menyelesaikan perintah yang ada pada lembar kerja tentang membaca peta lingkungan setempat dengan menggunakan media Puzzle Peta sebanyak dua belas set yang semula dalam siklus I hanya menggunakan media Puzzle delapan set.

Saat siswa bekerja kelompok guru berkeliling mengamati siswa.

Sambil membimbing kelompok yang memerlukan bantuan guru juga melakukan penilaian proses.

Siswa diskusi kelas untuk memvalidasi hasil kerja kelompok dan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

Kelompok yang lain memberikan tanggapan sehingga siswa sangat aktif.

Guru memvalidasi hasil presentase disertai pemberian kesimpulan.

Kuis penghargaan kelompok :

Guru memberikan kuis secara individual dan diakhiri dengan memberikan penghargaan kelompok sesuai hasil yang diperoleh setiap siswa dalam kelompok.

Untuk siswa yang menyelesaikan tugas dalam kelompoknya paling baik hasilnya diberikan hadiah berupa alat tulis yang dikemas dalam kemasan yang lucu.

#### d) Kegiatan Akhir

Penutup :

Memberikan tes individual

Memberikan beberapa soal untuk dikerjakan dirumah.

Memberikan tugas rumah yang berupa tugas individual yaitu setiap siswa ditugasi untuk membuat Puzzle Peta Jawa Tengah yang selanjutnya akan dinilai dalam pembelajaran seni dan budaya. Bagi yang hasil puzzlenya baik akan dipajang dikelas.

**c. Observasi**

Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti dan supervisor pada tindakan siklus II. Tugas yang menjadi tanggung jawab supervisor adalah mengadakan pengamatan terhadap peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa dalam proses pembelajaran lebih aktif lagi tidak terjadi perebutan karena media peta puzzle sudah ditambah menjadi dua belas set.

**d. Refleksi**

Peneliti berkolaborasi dengan supervisor mengadakan kegiatan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus II yang telah berlangsung mulai dari perencanaan siklus II, pelaksanaan tindakan siklus II dan analisis data dari hasil observasi siklus II. Hasil refleksi akan dilaksanakan sebagai tindak lanjut.

**e. Pelaporan Hasil PTK**

Pada siklus I dilakukan pembuatan rancangan perbaikan pembelajaran siklus I, implementasi perbaikan pembelajaran, pengumpulan dan analisis data hasil implementasi pembelajaran dan refleksi terhadap siklus I yang telah dilakukan. Langkah tersebut di atas dilakukan juga pada tindakan siklus II. Setelah kedua siklus tindakan penelitian dilakukan maka akan dilaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Jadi pelaksanaan penelitian dengan urutan sebagai berikut :

- 1) Perencanaan (Planning),
- 2) Pelaksanaan (Acting),
- 3) Observasi (Obseving),
- 4) Refleksi (Reflekting).



Point 1 sampai 4 dapat dilihat dengan alur sebagai berikut :



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN**

##### **SIKLUS I**

##### **1. Perencanaan**

Pelaksanaan pembelajaran siklus I telah dilaksanakan dalam waktu 70 menit pada tanggal 19 Maret 2010, tempat : di ruang kelas IV dengan siswa kelas IV SD Negeri 02 Petarukan, yang telah dilakukan sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ), dalam rangka mengimplementasi tindakan perbaikan pembelajaran membaca peta lingkungan setempat dengan media puzzel peta.
- 2) Peneliti menyediakan media puzzel Kabupaten Pemalang dan Provinsi Jawa Tengah,yang dibuat oleh Peneliti .Juga menyediakan fasilitas lainnya: kompas sebagai penunjuk arah mata angin.
- 3) Membuat format instrumen observasi.
- 4) Membuat Kriteria penilaian / analisis data.

##### **2. Pelaksanaan Tindakan**

###### **a. Pelaksanaan Tindakan**

- 3) Peneliti mengimplementasikan RPP yang mencakup penggunaan media Puzzel Peta.
- 4) Siswa mengikuti proses pembelajaran.

Adalah sebagai berikut :

###### **e) Pra Kegiatan (2 menit)**

Sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran siswa terlebih dahulu diberi tugas untuk mengingat kembali tentang wilayah kabupaten Pemalang yang terdiri dari 13 kecamatan.

###### **f) Kegiatan Awal (8 menit)**

- Guru memberikan motivasi dengan cara menanyakan tentang kenampakan alam dan menyanyikan lagu berjudul Desaku.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru mengadakan persepsi dengan menyajikan Puzzle Peta.
- Siswa disuruh menjawab pertanyaan :

(a) Jika kepingan puzzle tersusun apa yang akan terjadi?

(b) Bagaimana cara menyusunnya?

g) Kegiatan Inti (45 menit)

Siswa belajar kelompok menyelesaikan perintah yang ada pada lembar kerja tentang membaca peta lingkungan setempat dengan menggunakan media Puzzle Peta.

Saat siswa bekerja kelompok guru berkeliling mengamati siswa.

Sambil membimbing kelompok yang memerlukan bantuan guru juga melakukan penilaian proses.

Siswa diskusi kelas untuk memvalidasi hasil kerja kelompok dan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

Kelompok yang lain memberikan tanggapan sehingga siswa sangat aktif.

Guru memvalidasi hasil presentase disertai pemberian kesimpulan.

Kuis penghargaan kelompok :

Guru memberikan kuis secara individual dan diakhiri dengan memberikan penghargaan kelompok sesuai hasil yang diperoleh setiap siswa dalam kelompok.

h) Kegiatan Akhir (15 menit)

Penutup

Memberikan tes individual

Memberikan beberapa soal untuk dikerjakan dirumah.

b. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti dan supervisor. Tugas yang menjadi tanggung jawab supervisor adalah mengadakan pengamatan terhadap peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya Supervisor mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga mengamati kegiatan siswa dan menilainya. Siswa aktif mengadakan diskusi dan penyusunan Puzzle yang dilanjutkan dengan presentasi di depan kelas. Selanjutnya supervisor memberikan hasil yang terbaik pada guru yang dikolaborasikan dengan hasil dari pengamatan guru, selanjutnya guru mengumumkan hasilnya.

c. Refleksi

Peneliti berkolaborasi dengan supervisor mengadakan kegiatan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I yang telah berlangsung mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan analisis data dari hasil observasi.

Hasil dari refleksi terhadap pelaksanaan siklus I digunakan sebagai acuan untuk menyusun perencanaan pada tindakan siklus II.

3. Hambatan Dan Masalah Yang Muncul

Setelah diadakan peneliti melaksanakan refleksi maka dapat diidentifikasi masalah –masalah yang ditemui dalam pelaksanaan Siklus I, yaitu sebagai berikut :

- a. Ada anak yang belum terkonsentrasi secara maksimal.
- b. Ada anak yang ragu menjawab pertanyaan guru.
- c. Anak tidak kendali berfikir tentang nilai yang diperoleh.

4. Upaya Perbaikan Dan Perencanaan Siklus II

Strategi penyelesaian masalah terhadap masalah yang timbul / ditemukan dalam pelaksanaan siklus I. Adalah sebagai berikut :

- a. Anak yang belum berkonsentrasi secara maksimal diberikan motivasi dengan bernyanyi bersama-sama lagu “Arah Mata Angin” kemudian diberikan pengertian betapa pentingnya mengetahui wilayah tempat tinggalnya pada peta.
- b. Anak yang ragu menjawab pertanyaan guru, diberikan semangat bahwa setiap pertanyaan kuis itu ada nilai tersendiri yang dapat menambah nilai mata pelajaran yang bersangkutan.
- c. Guru memberikan pengertian bahwa nilai setiap kegiatan pembelajaran sangat penting dan berpengaruh pada penghitungan nilai akhir di buku Raport

## 5. Implementasi Strategi Penyelesaian

Untuk mengatasi beberapa kendala atau masalah diatas ada beberapa langkah yang dapat ditempuh.

- a. Siswa disuruh menyusun ulang puzzel peta secara individual.
- b. Siswa melihat ulang gambar mata angin dengan peta puzzel yang telah disusun agar memahami dan lebih tertarik tentang wilayah lingkungan setempat
- c. Siswa yang nilainya paling tinggi diberikan hadiah, seperti alat tulis dalam bentuk kemasan lebih menarik dan lucu.
- d. Dalam pembelajaran diperlukan jumlah media yang lebih banyak (memperbanyak jumlah puzzle) agar anak tidak terlalu berebut.

## SIKLUS II

### 1. Perencanaan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2010 dengan rencana pembelajaran merupakan perbaikan dari Siklus I. Guru bersama murid kelas IV SD Negeri 02 Petarukan mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Puzzel peta, waktu pelaksanaan selama 70 menit. Adapun rentetan kegiatannya adalah sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Tindakan

3) Peneliti mengimplementasikan RPP yang mencakup penggunaan media Puzzle Peta sebanyak 12 set.

4) Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan penuh semangat  
Adalah sebagai berikut :

e) Pra Kegiatan (2 menit)

Sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran siswa terlebih dahulu diberi tugas untuk mengingat kembali tentang wilayah kabupaten Pemalang yang terdiri dari 13 kecamatan dan menyebutkan nama-nama kabupaten tetangga .

f) Kegiatan Awal (8 menit)

(2) Guru memberikan motivasi dengan cara menanyakan tentang kenampakan alam dan menyanyikan lagu berjudul Desaku sambil bertepuk tangan sampai tiga kali.Siswapun menyanyi dengan gembira

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

(4) Guru mengadakan apersepsi dengan menyajikan Puzzle Peta.

Siswa disuruh menjawab pertanyaan :

(a) Jika kepingan puzzle tersusun apa yang akan terjadi?

(b) Bagaimana cara menyusunnya?

(c) Siapa yang masih ingat cara menyusunnya ?

(d) Akan menjadi bentuk apa ?

g) Kegiatan Inti (45 menit)

Siswa belajar kelompok menyelesaikan perintah yang ada pada lembar kerja tentang membaca peta lingkungan setempat dengan menggunakan media Puzzle Peta sebanyak dua belas set yang semula dalam siklus I hanya menggunakan media Puzzle delapan set.

Saat siswa bekerja kelompok guru berkeliling mengamati siswa yang semakin senang mengerjakan Lembar kerja sambil menyusun Puzzel Peta.

Sambil membimbing kelompok yang memerlukan bantuan guru juga melakukan penilaian proses.

Siswa diskusi kelas untuk memvalidasi hasil kerja kelompok dan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

Kelompok yang lain memberikan tanggapan sehingga siswa sangat aktif.

Guru memvalidasi hasil presentase disertai pemberian simpulan Siswa nampak gembira.

Kuis penghargaan kelompok :

Guru memberikan kuis secara individual dan diakhiri dengan memberikan penghargaan kelompok sesuai hasil yang diperoleh setiap siswa dalam kelompok.

Untuk siswa yang menyelesaikan tugas dalam kelompoknya paling baik hasilnya diberikan hadiah berupa alat tulis yang dikemas dalam kemasan yang lucu.

h) Kegiatan Akhir (15 menit)

Penutup :

Memberikan tes individual

Memberikan beberapa soal untuk dikerjakan dirumah.

Memberikan tugas rumah yang berupa tugas individual yaitu setiap siswa ditugasi untuk membuat Puzzle Peta Jawa Tengah yang selanjutnya akan dinilai dalam pembelajaran seni dan budaya. Bagi yang hasil puzzlenya baik akan dipajang di ruang kelas empat

b. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti dan supervisor pada tindakan siklus II. Tugas yang menjadi tanggung jawab

supervisor adalah mengadakan pengamatan terhadap peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa dalam proses pembelajaran lebih aktif lagi tidak terjadi perebutan karena media peta puzzle sudah ditambah menjadi dua belas set.

c. Refleksi

Peneliti berkolaborasi dengan supervisor mengadakan kegiatan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus II yang telah berlangsung mulai dari perencanaan siklus II, pelaksanaan tindakan siklus II dan analisis data dari hasil observasi siklus II.

Hasil refleksi : terbukti bahwa pembelajaran dengan menggunakan media Puzzel Peta sangat menarik perhatian siswa sehingga pemahaman siswa terhadap konsep yang kita harapkan lebih berhasil dengan sangat signifikan. Betapa besar manfaat media dalam proses pembelajaran .

d. Permasalahan Dan Upaya Tindak Lanjut

Dari pelaksanaan siklus II telah berlangsung masalah yang timbul adalah sebagai berikut ;

- 1) Ada siswa yang masih memperoleh nilai di bawah KKM .
- 2) Ada siswa yang ingin menguasai 1 Pazzel dipegang sendiri

e. Upaya Tindak Lanjut

- 1) Mengatasi anak yang nilai di bawah KKM

Langkah-langkah :

- a) Siswa menyusun kembali Puzzel
- b) Siswa diberi pertanyaan yang berhubungan dengan Puzzel Peta yang telah yang telah ia susun.
- c) Siswa menjawabnya pada lembaran kertas yang disediakan oleh guru .



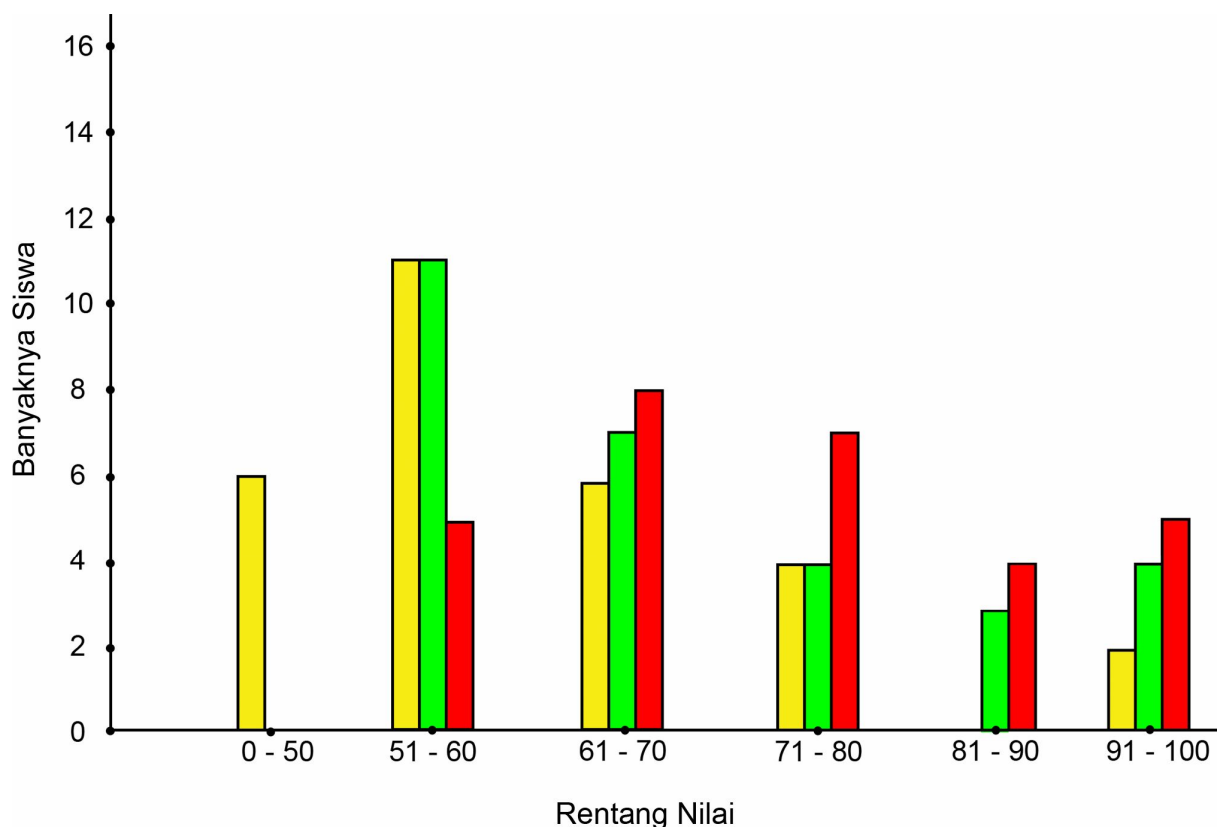
- d) Hasil pekerjaan siswa yang telah selesai langsung diberikan kepada guru.
  - e) Guru langsung menilainya ,terutama dilihat dari segi : tulisan, cara menjawab, kerajinan dalam mengerjakan .
  - f) Jika memang hasilnya masih di bawah KKM , maka siswa-siswa tersebut diberikan pertanyaan secara lisan saja dan menjawabnya juga secara lisan karena pada kenyataan memang ada 3 siswa yang masih belum menguasai baca tulis ( mereka tergolong lower) .
- 2) Mengatasi siswa yang ingin menguasai 1 Puzzel secara sendiri
- Langkah-langkah :
- a) Siswa yang ingin menguasai Puzzel sendiri, setelah selesai proses pembelajaran disuruh menyusun ulang secara sendiri .
  - b) Setelah selesai diberi pertanyaan, "Masih ingin menyusun lagi?", "Apakah kamu suka dengan puzzle peta ini ?"
  - c) Jika memang suka akan Puzzel Peta , maka pada jam pelajaran mata pelajaran SBK, guru membimbing cara membuat Puzzel bersama-sama .
  - d) Guru memberi nilai setelah Puzzel selesai, dan hasil Puzzel dapat dibawa siswa untuk belajar di rumah.

f. Hasil Siklus I Dan Siklus II

**TABEL**  
**HASIL ANALISA NILAI FORMATIF**

N O	RENTANG NILAI	SEBELUM PTK (Kondisi Awal)		SETELAH PTK			
		Banyaknya Siswa	Prosentase	SIKLUS I		SIKLUS II	
				Banyaknya Siswa	Prosentase	Banyaknya Siswa	Prosentase
1	0 – 50	6	20,68%	-	0%	-	0%
2	51 – 60	11	37,93%	11	37,93%	5	17,24%
3	61 – 70	6	20,68%	7	24,13%	8	27,59%
4	71 – 80	4	13,79%	4	13,79%	7	24,13%
5	81 – 90	-	-	3	10,34%	4	13,79%
6	91 - 100	2	6,89%	4	13,79%	5	17,24%
<b>JUMLAH</b>		<b>29 Anak</b>	<b>100%</b>	<b>29 Anak</b>	<b>100%</b>	<b>29 Anak</b>	<b>100%</b>

**DIAGRAM BATANG**  
**NILAI FORMATIF SISWA**  
**KONDISI AWAL, SIKLUS I, SIKLUS II**



### **KETERANGAN**

Kuning : Sebelum PTK  
Hijau : Siklus I  
Merah : Siklus II

### **B. PEMBAHASAN MASALAH**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdiri dari dua siklus. Terdapat peningkatan dalam kegiatan pembelajaran dari siklus pertama ke siklus kedua. Seperti yang terlihat dalam rata-rata nilai formatif yang telah dilaksanakan. Pada kegiatan pembelajaran dengan media puzzle peta siswa dapat meningkatkan pemahamannya dalam membaca peta lingkungan setempat.

#### **1. Pembahasan Siklus 1**

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2010, dengan hasil : siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (60) ada 11 anak, yang semula pada kondisi awal ada 16 anak berarti 5 orang anak meningkatkan prestasinya. Dilihat dari nilai rata-rata terdapat juga peningkatan yang semula pada kondisi awal hanya 63,41% setelah penelitian tindakan kelas ini menjadi 73,62%.

Dengan demikian berarti bahwa penggunaan media puzzle benar-benar dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca peta lingkungan setempat.

Guru dituntut untuk dapat menggunakan media pembelajaran sedaya tepat dengan materi yang diajarkan, sedangkan untuk meningkatkan prestasi siswa memahami peta lingkungan setempat guru merencanakan untuk menambah media dalam pelaksanaan Siklus berikutnya yaitu pada siklus II.

#### **2. Pembahasan Siklus II**

Dari rencana yang telah disusun untuk Siklus II, maka segera diimplementasikan pada Siklus II yang tenggang waktunya hanya selang

5 hari dari pelaksanaan Siklus I yaitu tanggal 24 Maret 2010 .Percepatan tenggang waktu ini disebabkan karena siswa selalu mendesak berkeinginan untuk belajar IPS dengan media Puzzel peta lagi.

Ternyata hasil siklus II ini lebih meningkat lagi di banding dengan pelaksanaan Siklus I, siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM hanya 3 anak, hal ini terjadi karena 3 orang anak kemampuan baca tulisnya memang sangat kurang sekali .Untuk nilai formatif pada Siklus II nilai formatifnya dengan rata-rata 77,3 % .

Dengan penambahan media puzzle peta prestasi siswa dalam mencapai nilai rata-rata formatif menjadi 77,3 % , berarti benar-benar bapat meningkat dengan sangat signifikan khususnya pada kompetensi dasar membaca peta lingkungan setempat dengan menggunakan media puzzle peta .

### 3. Pembahasan Antar Siklus

Pelaksanaan Siklus I dengan Siklus II tenggang waktunya sangat sempit sehubungan dengan desakan motivasi siswa yang sangat positif juga Peneliti mempertimbangkan dengan kesibukan kegiatan Ujian Akhir Nasional siswa kelas VI sangat berpengaruh pada situasi Sekolah agar pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dapat berjalan sebagaimana yang telah direncanakan. .

Pada Siklus I penggunaan media puzzle peta 8 set, nilai rata-rata formatif siswa 71,62% Siklus II pazzel peta ditambah menjadi 12 set dengan perolehan nilai rata-rata formatif 77,3 % .*Untuk anak yang mendapat nilai 100 dari 4 anak menjadi 5 anak, seperti pada diagram batang nilai formatif siswa nampak adanya kemajuan yang sangat signifikan bahwa media puzzle peta buatan peneliti dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 02 Petarukan Pematang. pada konsep membaca peta lingkungan setempat*

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari pembahasan suatu laporan pembelajaran akan didapat suatu simpulan yang merupakan hasil dari masalah yang dibahas. Oleh karena itu dari hasil pembahasan dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan media Puzzel Peta dapat meningkatkan kemampuan membaca peta lingkungan setempat.
2. Penggunaan media Puzzel Peta dapat meningkatkan pemahaman dalam membaca peta lingkungan setempat.
3. Penggunaan media Puzzel Peta meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca peta lingkungan setempat.
4. Penggunaan media Puzzel Peta dapat meningkatkan nilai dalam pembelajaran IPS pada Kompetensi Dasar membaca peta lingkungan setempat .

#### **B. SARAN**

Berdasarkan simpulan di atas, ada beberapa hal yang sebaiknya dilakukan oleh guru dalam meningkatkan pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan, diantaranya :

1. Dalam setiap pembelajaran, guru hendaknya selalu menggunakan media.
2. Guru dituntut untuk dapat menciptakan / membuat media pembelajaran meskipun sangat sederhana dan murah sehingga dapat meminimalisir verbalisme pada peserta didik
3. Guru harus dapat menggunakan media secara tepat sehingga pemahaman peserta didik terhadap konsep yang disajikan akan meningkat.
4. Guru harus dapat mengkombinasikan metode pembelajaran dengan media pembelajaran terutama dalam mata pelajaran IPS yang selama ini

dianggap oleh peserta didik sebagai mata pelajaran yang membosankan, sehingga menjadi mata pelajaran yang mengasyikkan dan menyenangkan .

5. Guru dalam pembelajaran dituntut untuk menggunakan model pembelajaran inovatif yang harus disertai dengan media sehingga akan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna demi kemajuan peserta didik dan tercapainya tujuan Pendidikan Nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2006, *Permendiknas No 22 Standar Isi*, Jakarta Depdinas
- Depdibud, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Dinje Borman Rumupuk, 1998, *Media Pembelajaran*, Dikti, Jakarta
- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pemalang, 2006, *diktatTOT*, KKG, Pemalang
- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pemalang, 2006, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*, Pemalang, SD Negeri 02 Petarukan
- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pemalang, 2007, *Silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Kelas IV SD*, Pemalang, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pemalang.
- Eggen dan Kuchak, 1998, *Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar*, Pustaka file//http:\_\_\_\_\_
- Gagne dan Reiser, 1983, *Materi Belajar dan Pembelajaran*, Dikti, Jakarta.
- Herawan, Asep Heri, 2007, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Dirjen Dikti Depdiknas
- K.Sudirman dan Djumaroh 2002, *Materi Media Pembelajaran*, Dikti, Jakarta
- Mayesky-Mary, 1990, *Creative Activitis For Young Children*, New York: Delman Plubiser.
- Milles dan Huberman, 2000, *Analisis Kualitatif*, Jakarta, UI Press
- Mikarsa, Hera Lestari, Taufik Agus, Prianto Puji Lestari, 2007, *Pendidikan Anak Di SD*, Jakarta, Dirjen Dikti Depdiknas
- Mulyono Zaenal, 2000, *Pembelajaran Bermakna*, Jakarta, R.Cipta
- Rahman, Dian Rahmawati Irma, 2006, *IPS Kelas IV*, Bandung, Acarya Media Utama.

- Rahman, Ujang, 2003, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, PT. Kloang Klede Putra Timur.
- Salwah Siti, 2007, *Permainan Educatif*, Jakarta, Aq Press.
- Sukirman, Yudha P, Edet Tarmidi, 2010, *Panduan E-Tugas Akhir*, Jakarta, Direktorat Ketenagakerjaan, Dikti, Depdiknas.
- Suparjo, 1993, *Mutu Pendidikan Dasar*, Kajian Ilmiah.
- Suciati dkk, 2007, *Belajar dan Pembelajaran IPS SD*, Jakarta, Dirjen Dikti Depdiknas
- Sutaro, Nano dkk, 2007, *Materi dan Pembelajaran IPS SD*, Jakarta, Dirjen Dikti Depdiknas
- Suwarto dan St.Y.Slamet, 2007, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif*, Solo. UNS Press.
- Winkel & Webber, 1987, *Psykologi Pengajaran*, Jakarta, Gramedia.